

**PANDUAN PENGELOLAAN
OBAT-OBAT *HIGH ALERT* DAN *LASA***



**Dharma
Nugraha
Hospital**
Est.1996

RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya Pedoman pengelolaan obat-obat *high alert* dan *lasa* di Rumah Saki Dharma Nugraha dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan di lingkungan Rumah Sakit Dharma Nugraha. Penyusunan Pedoman pengelolaan obat-obat *high alert* dan *lasa* digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pengelolaan obat-obat *high alert* dan *lasa* di Rumah Sakit Dharma Nugraha.

Pedoman pengelolaan obat-obat *high alert* dan *lasa* ini akan dievaluasi kembali dan akan dilakukan perbaikan apabila ditemukan hal – hal yang tidak sesuai lagi dengan kondisi di rumah sakit. Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada tim penyusun yang dengan segala upaya telah berhasil menyusun buku panduan ini yang merupakan kerjasama berbagai pihak

Jakarta, 12 April 2023

Direktur Rumah Sakit Dharma Nugraha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II RUANG LINGKUP	2
BAB III TATALAKSANA.....	3
BAB IV DOKUMENTASI	5

LAMPIRAN 3
PERATURAN DIREKTUR
NOMOR: 005/PER-DIR/RSDN/IV/2023
TENTANG SASARAN KESELAMATAN
PASIEEN DI RUMAH SAKIT DHARMA
NUGRAHA

PANDUAN PENGELOLAAN OBAT-OBAT *HIGH ALERT* DAN *LASA*

BAB I
DEFINISI

High Alert Medications atau obat yang perlu diwaspadai adalah obat – obat yang presentasinya tinggi dalam menyebabkan terjadinya kesalahan/ *error* dan atau kejadian sentinel. Obat tersebut harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadinya kesalahan/ kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD) jika tidak digunakan secara tepat. (Permenkes No. 58 tahun 2014). Kelompok obat *high alert* diantaranya:

1. Obat yang terlihat mirip dan terdengar mirip (nama obat rupa dan ucapan mirip/ NORUM atau LASA
2. Elektrolit konsentrasi tinggi (misalnya KCl 2 mEq/mL atau yang lebih pekat, kalium fosfat, NaCl lebih pekat dari 0,9% dan MgSO₄ 50% atau lebih pekat)
3. Obat-obat sitostatik

Dokumentasi dilakukan apabila terjadi kesalahan (KNC, KTD, Sentinel) dalam tindakan yang akan dilakukan kepada pasien seperti tindakan pemberian obat. Kesalahan dalam pemberian obat *high alert* bisa terjadi dalam bentuk KNC, KTD, dan Sentinel.

BAB II

RUANG LINGKUP

Panduan ini diterapkan kepada semua petugas kesehatan di lingkungan Rumah Sakit Dharma Nugraha baik Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik, Ruang Perawatan, Kamar Bersalin, Kamar Operasi, Perinatologi Level 2, ICU, Farmasi dan Radiologi.

Pelaksana pedoman ini adalah seluruh tenaga kesehatan terkait yaitu dokter, perawat, bidan, apoteker, asisten apoteker, radiografer yang bekerja di rumah sakit.

BAB III

TATA LAKSANA PENGELOLAAN OBAT *HIGH ALERT* DAN LASA

Panduan ini diterapkan kepada semua tenaga kesehatan di lingkungan:

A. IGD, Poliklinik, Ruang Perawatan, Kamar Bersalin, Perinatologi Level 1, Perinatologi Level 2, ICU.

- a. Penyediaan obat *high alert*/LASA dilakukan oleh Instalasi Farmasi atas dasar permintaan dari unit terkait.
- b. Penyimpanan obat *high alert*/LASA diberikan selotip merah pada sekeliling tempat penyimpanan dan terpisah dari obat lainnya.
- c. Setiap obat *high alert* diberi label merah dan untuk obat LASA diberi label kuning.
- d. Obat-obatan yang termasuk dalam elektrolit pekat hanya boleh disimpan di Instalasi Farmasi dan untuk kebutuhan diluar instalasi farmasi atau ruang perawatan harus dalam bentuk yang sudah diencerkan.
- e. Sisa pemakaian elektrolit pekat di ruang perawatan tidak boleh disimpan, tetapi harus segera dibuang di tempat yang telah disediakan (drum pembuangan elektrolit pekat).
- f. Untuk pemakaian obat elektrolit pekat yang sudah dicampurkan ke cairan infus, maka pada botol infus harus dituliskan jenis dan jumlah elektrolit pekat yang dicampurkan.
- g. Narkotika injeksi hanya boleh disimpan di Instalasi Farmasi.

B. Farmasi

1. Pemesanan obat-obatan *high alert*/LASA masih tergabung dengan perbekalan farmasi lainnya, dibuat oleh PJ Administrasi dan diketahui oleh Kepala Instalasi.
2. Penyediaan obat-obatan *high alert*/LASA dilakukan bersama dengan perbekalan farmasi lainnya oleh petugas instalasi farmasi sesuai dengan saran order.
3. Pemesanan diinput berdasarkan permintaan dan saran order ke dalam modul pemesanan dan dikirim ke *supplier*.

4. Penerimaan obat-obatan *high alert*/LASA bersamaan dengan perbekalan farmasi lainnya.
5. Penyeleksian obat *high alert*/LASA dilakukan dengan cara pemberian label *high alert*/LASA.
6. Penyimpanan obat *high alert* dipisahkan dari obat lainnya dengan menggunakan selotip merah di sekeliling tempat penyimpanan.
7. Elektrolit pekat hanya disimpan di Instalasi farmasi, apabila ada permintaan diberikan dalam keadaan sudah diencerkan.
8. Obat LASA disimpan dengan obat yang lainnya tetapi tidak berdampingan dan diselingi minimal 1 merk obat.
9. Penyerahan obat-obatan *High alert*/LASA dilakukan *double check* oleh petugas penyerahan untuk menjamin *patient safety*
10. Pemusnahan elektrolit pekat dilakukan dengan cara :
 - a. Merusak kemasan wadah jika wadah dalam keadaan tersegel
 - b. Buang cairan elektrolit pekat kedalam wadah pembuangan elektrolit pekat (drum pembuangan elektrolit pekat).
 - c. Lakukan pemusnahan elektrolit pekat dari dalam wadah pembuangan elektrolit pekat seminggu sekali, atau pada saat tempat tersebut penuh terlebih dahulu.
 - d. Sebelum di musnahkan wadah di tutup rapat dan disegel untuk menghindari kontaminasi.
 - e. Pemusnahan bekerja sama dengan kesling, dan kemudian dibuatkan berita acara pemusnahan.

BAB IV

DOKUMENTASI

Dokumen pengelolaan obat *high alert*/LASA masih tergabung dengan perbekalan farmasi lainnya mulai dari penyediaan, penerimaan, pendistribusian (permintaan dan pengeluaran). Dokumen kesalahan (KNC, KTD, Sentinel) dalam pemberian obat *high alert* kepada pasien berupa:

A. Di Unit Farmasi

1. Formulir permintaan unit diterima dan diinput oleh petugas pemesanan ke dalam modul pemesanan.
2. Faktur pembelian logistik farmasi diserahkan oleh petugas pengantar obat dan diterima petugas instalasi farmasi.
3. Bukti pengeluaran permintaan dibuat oleh petugas instalasi farmasi yang diserahkan pada saat pengambilan perbekalan farmasi.

B. Di Unit Terkait

1. Formulir permintaan rutin bukti pemesanan obat *high alert*/ LASA yang masih tergabung dengan pemesanan perbekalan farmasi lainnya.
2. Ada catatan pemakaian (buku stok) obat *high alert*/ LASA.

C. Di Unit Farmasi dan Unit Terkait

Bila terjadi kesalahan dalam pemberian obat, maka dokumentasinya sebagai berikut:

1. Identifikasi kasus insiden kesalahan obat dengan segera.
2. Semua staf yang terkait dengan insiden membuat laporan insiden dalam waktu paling lambat 1 x 24 jam menggunakan formulir pada lampiran 1, kemudian segera serahkan kepada atasan langsung.
3. Setelah mempelajari laporan insiden dari semua staf yang terkait, atasan langsung segera melakukan *Risk Grading* dengan menggunakan panduan *Risk Grading Matrix* pada lampiran 2 dalam waktu paling lambat 2 x 24 jam.
4. Jika hasil analisis risk grading matrix adalah hijau atau biru, atasan langsung melakukan investigasi sederhana berdasarkan laporan insiden dalam waktu maksimal 1 minggu dengan menggunakan form laporan investigasi sederhana pada lampiran 3, kemudian serahkan kepada Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (TPKRS).

5. Jika hasil analisis risk grading matrix adalah kuning atau merah, maka laporan insiden langsung diserahkan kepada Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (TPKRS) untuk segera dibentuk tim *Root Cause Analysis* (RCA).

Ditetapkan di: Jakarta

Pada tanggal: 12 April 2023

DIREKTUR,

The image shows a blue ink signature of dr. Agung Darmanto, Sp A, written over the logo of Dharma Nugraha Hospital. The logo consists of a stylized blue flower-like symbol to the left of the text "Dharma Nugraha" in a bold, sans-serif font, with "Hospital" in a smaller font below it.

dr. Agung Darmanto, Sp A

LAMPIRAN 1
DAFTAR OBAT HIGH ALERT DI RS DHARMA NUGRAHA TAHUN 2023

NO	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	KEKUATAN
1	ANESTETIK UMUM	Bupivacain	Injeksi	Buvanest	5%
				Bunascan	5%
				Marcaïn	0,5 % 20 mL
				Marcaïn	0,5 % heavy 4 mL
				Decaïn	0,5 % heavy 4 mL
				Regivell	5 mg/ mL
		Ketamin	Injeksi	Ketamin	50 mg/mL
				Ketalar	100 mg/10 mL
		Midazolam	Injeksi	Midazolam Hameln	15 mg/3 mL
				Proanes	10 mg/mL
				Recofol	10 mg/20 mL
				Dormicum	15 mg/3 mL
				Fortanest	15 mg/3 mL
		Sevoflurane	Cairan	Isoflurane	250 mL
		Chloral Hidrat	Cairan	Sevodex	250 mL
			Serbuk	Chloral Hydras	10%
2	ANESTETIK LOKAL	Aethyl Chlorid	Inhalasi	Aethyl Chlorid	
		Lidocain	Injeksi	Lidocain	2%
			Jelly	Xylocain	2%
		Lidocain, Adrenalin	Injeksi	Pehacain	20 mg/12,5 mcg
		Lidocain, Prilocain	Krim	Dolones	5 gram
		Neomisin, Polimiksin, Fludocortisone, Lidocain	Tetes telinga	Otozambon	8 mL
3	CHEMOTHERAPIC AGENT	Doksorubisin	Injeksi	Doxorubicin	10 mg/ 5 mL
		Metotreksat	Injeksi	Methotrexate	50 mg/2 mL
		Siklofosfamid	Injeksi	Endoxan	200 mg, 500 mg
4	TROMBOLITIC AGENT	Enoksaparin Natrium	Injeksi	Lovenox	40 mg/0.4 mL
		Fondaparinux	Injeksi	Arixtra	2.5 mg/0.5 mL
		Heparin Na	Injeksi	Inviclot	25.000 IU/5 mL
		Warfarin	Tablet	Simarc	5 mg
		Streptokinase	Injeksi	Streptase	Serbuk Injeksi 1.500.000 IU
5	INSULIN	Insulin Analog Aspart	Injeksi	Novorapid	100 IU/ mL
		Insulin Analog Aspart	Injeksi	Novomix	100 IU/ mL
		Insulin Analog Detemir	Injeksi	Levemir	100 IU/mL
		Insulin Glargine	Injeksi	Lantus	100 IU/mL

		Insulin Lispro	Injeksi	Humalog	100 IU/mL
6	ANTIDIABETIK ORAL	Glimepiride	Tablet	Amaryl	2 mg, 4 mg
		Glibenclamide	Tablet	Renabetic	5 mg
		Gliclazide	Tablet	Diamicron MR	60 mg
				Gliclab	80 mg
		Gliquidone	Tablet	Glurenorm	30 mg
		Linagliptin	Tablet	Trajenta	5 mg
		Metformin	Tablet	Glucophage	500 MG, XR 500 mg, XR 750 mg
				Glucovance	1,25/250 mg. 2,5 /500 mg. 5/500 mg
		Pioglitazone	Tablet	Actos	15 mg, 30 mg
		Sitagliptin	Tablet	Januvia	100 mg
7	ADRENERGIC AGONIS	Sitagliptin, Metformin	Tablet	Janusmet	100/500 mg
		Acarbose	Tablet	Glucobay	50 mg, 100 mg
8	PENGHAMBAT NEUROMUSKULAR	Efinefrin	Injeksi	Ephinephrin	1 mg/mL
		Norefinefrin	Injeksi	Raivas	4 mg/mL
				Arespin	4 mg/mL
9	OKSITOSIN	Atrakurium Besilat	Injeksi	Tracrium	50 mg/ 5 mL
		Rokuronium Bromida	Injeksi	Roculax	50 mg
10	ANTI-KONVULSAN	Vecuronium Bromida	Injeksi	Ecron	4 mg
		Oxytocin	Injeksi	Pitogin	10 IU/ mL
				Syntocinon	10 IU/ mL
				Vellepsy	50 mg/mL
		Asam Valproat	Sirup	Depakene	50 mg/mL
				Valpi	50 mg/mL
				Depakote	250 mg, ER 250 mg, ER 500 mg
		Natrium Valproat	Kaplet	Ikaphen	250 mg
				Valisanbe	2 mg, 5 mg
				Stesolid	5 mg
		Diazepam	Sirup	Stesolid	2 mg/5 mL
			Suppositoria	Stesolid	5 mg, 10 mg
			Injeksi	Stesolid	5 mg/2 mL
			Kapsul	Phenytoin	100 mg
				Kutoin	100 mg
		Natrium Fenitoin	Injeksi	Ikaphen	
		Fenobarbital Na	Injeksi	Sibital	200 mg/2 mL
		Carbamazepine	Kaplet	Bamgetol	200 mg
		Levetiracetam	Kaplet	Keppra	250 mg
		Lamotrigin	Kaplet	Lamictal	50 mg
		Clonazepam	Tablet	Riklona	2 mg
11	ELEKTROLIT PEKAT	Magnesium Sulfat	Injeksi	MgSO4	20%, 40%
		Glukosa	Injeksi	Dextrose 25 mL	40%
		Natrium Klorida	Infus	NaCl	3%
		Natrium Bicarbonas	Injeksi	Bicnat/Meylon inj	8,40%
		Kalium Klorida	Injeksi	KCl	7,40%

12	NARKOTIKA	Pethidin	Injeksi	Clopedin	50 mg/mL
		Tramadol	Kapsul	Tramadol	50 mg
				Tradosik	50 mg
				Tramal	50 mg
			Injeksi	Tramadol	100 mg/2 mL
				Tradosik	100 mg/2 mL
				Tramal	100 mg/2 mL
			Suppositoria	Tramal	100 mg
		Tramadol, Paracetamol	Kaplet	Analtram	37,5 mg/325 mg
				Patral	37,5 mg/325 mg
				Sincronic	37,5 mg/325 mg
		Fentanil	Injeksi	Fentanyl	0,05 mg/mL (2 mL, 10 mL)
			Transdermal	Durogesic	12,5 mcg, 25 mcg
		Morfin Sulfat	Injeksi	Morfin	10 mg/mL
			Tablet	MST Continus	10 mg, 15 mg
		Codein	Tablet	Codein	15 mg, 20 mg
				Codikaf	10/15/20 mg
		Codein, Feniltoloksamin	Kapsul	Codipront	kapsul
			Kapsul	Codipront cum exp	kapsul
		Codein, Feniltoloksamin	Sirup	Codipront	60 mL
			Sirup	Codipront cum exp	60 mL
13	ANTI ARITMIA	Amiodarone	Injeksi	Cordarone	150 mg/3 mL
			Injeksi	Lidocain	2%
14	INOTROPIC AGENT	Dobutamin	Injeksi	Dobuject	250 mg/5 mL
				Doburan	50 mg/mL
		Dopamin	Injeksi	Dopamin guilini	200 mg/10 mL
		Digoxin	Injeksi	Fargoxin	0,5 mg/2 mL
15	Look Alike Sound Alike	Milrinone	Injeksi	Inovad	1 mg/mL
		Terlampir dalam daftar obat LASA			

LAMPIRAN 2

Obat LASA

DAFTAR OBAT LASA RS DHARMA NUGRAHA

LOOK A LIKE

NO	NAMA OBAT	NAMA OBAT	NO	NAMA OBAT	NAMA OBAT
1	ABBOTIC SYR 30 ML	ABBOTIC 50 ML	47	IMUNOS TAB	IMUNOS PLUS
2	ACYCLOVIR 200 MG	ACYCLOVIR 400 MG	48	LACTULAC 60 ML SYR	LACTULAC 120 ML DROP
3	AMLODIPIN 5 MG	AMLODIPIN 10 MG	49	LIPITOR 10 MG	LIPITOR 20 MG
4	AMOXAN INJEKSI	COLSANCETINE INJEKSI	50	MEPTIN TAB	MEMTIN MINI TAB
5	AMOXSAN SYR	AMOXSAN FORTE SYR, AMOXAN PAED DROP	51	METHYL PREDNISOLON 4 MG	METHYL PREDNISOLON 8 MG
6	APIALYS SYR	APIALYS DROP	52	METRONIDAZOLE INFUS	CIPROFLOXACIN INFUS, LEVOFLOXACIN INFUS
7	APOLAR CREAM	APOLAR N CREAM	53	MICARDIS 40 MG	MICARDIS 80 MG
8	ARCOXIA 60	ARCOXIA 90	54	MICO Z CREAM	KENALOG CREAM
9	ASAM TRANEKSAMAT 500 MG INJ	DOBUTAMIN INJEKSI	55	MUCOPECT PED SYR 15 ML	MUCOPEC SYR 30 ML, MUCOPEC PAED DROP
10	BENOSON CREAM	BENOSON M CREAM DAN BENOSON G CREAM	56	NAPREX SYR	NAPREX DROP
11	BISOLVOL LARUTAN	BISOLVON EKSTRA	57	NEXIUM 20 MG	NEXIUM 40 MG
12	BUFEC SYR	BUFEC FORTE	58	ONDANSETRON 4 MG INJ	ONDANSETRON 8 MG INJ
13	BUSCOPAN	BUSCOPAN PLUS	59	ONDANSETRON 4 MG	ONDANSETRON 8 MG
14	CANDESARTAN 8 MG	CANDESARTAN 16 MG	60	OSCAL TAB	OSTEOCAL TAB
15	CAPTOPRIL 12,5 MG	CAPTOPRIL 25 MG	61	PARIET 10 MG TAB	PARIET 20 MG TAB

16	CARMED 10% CREAM	CARMED 20 % CREAM	62	POLYDEX CENDO	XITROL CENDO
17	CATAFLAM 25 MG	CATAFLAM 50 MG	63	PRAXION SYR	PRAXION FORTE
18	CEFAT SYR	CEFAT FORTE	64	PROLAC DHA FOR BABY CAP	PROLAC DHA FOR MOTHER CAP
19	CEFILA 100 MG CAP	CEFILA 200 MG CAP	65	PROLIC 150 MG	PROLIC 300 MG
20	CEFIXIME 100 MG	CEFIXIME 200 MG	66	PRORIS SYR	PRORIS FORTE
21	CEFSPAN 100 MG CAP	CEFSPAN 200 MG CAP	67	PROVITAL TAB	PROVITAL PLUS
22	CEFTRIAXON	CEFOTAXIM	68	RANIVEL SYR	RYVEL SYR
23	CENDO FENICOL 0,25% TETES MATA	CENDO FENICOL 0,5% TETES MATA	69	RHINOS SR CAP	RHINOS JUNIO DAN RHINOS DROP
24	CINOLON CREAM	CINOLON N	70	RYVEL SYR	RYVEL DROP
25	CITICOLIN 500 MG	CITICOLIN 1000 MG	71	SALBUTAMOL 2 MG	SALBUTAMOL 4 MG
26	CLANEKSI SYR	CLANEKSI FORTE	72	SANDA 60 SYR ML	SANDA 120 SYR ML
27	CLINDAMICYN 150 MG CAP	CLINDAMICYN 300 MG CAP	73	SANEXON 4 MG	SANEXON 8 MG
28	CLODERMA OINT	CLODERMA CREAM	74	SANMOL SYR	SANMOL DROP
29	COLSANCETINE SYR	CERINI SYR	75	SERETIDE 250 MCG DISCUS	SETETIDE 100 MCG DISCUS
30	CURVIT SYR	CURVIT CL	76	SERETIDE 50 MCG INHALER	SERETIDE 125 MCG INHALER
31	DAKTARIN ORAL GEL	DAKTARIN CREAM	77	SIKLIDON 100 MG TAB	TRICODAZOLE 500 MG TAB
32	DARYA ZINK SYR	DARYA ZINK DROP	78	SIMBICORT 80 MCG	SIMBICORT 160 MCG
33	DESOLEX CREAM	DESOLEX N CREAM	79	SIMFIX 100 MG	SIMFIX 200 MG
34	ELKANA CL	ELKANA SUSPENSI	80	SIMVASTATIN 10 MG	SIMVASTATIN 20 MG
35	ENERVON C TAB	ENERVON C PLUS	81	SPORETIK 100 MG	SPORETIK 200 MG
36	EPEXOL SYR	EPEXOL DROP	82	TARIVID OTIC	TARIVID OPTALMIC
37	ERYSANBE 200 MG	ERYSANBE 500 MG	83	TEBOKAN	TEBOKAN FORTE DAN TEBOKAN SPESIAL
38	FERRIZ SYR	FERRIZ DROP	84	TEMPRA SYR	TEMPRA DROP
39	FLUIMUCIL 100 MG	FLUIMUCIL 200 MG	85	TRANSPULMIN BABY 5 GR CREAM	TRANSPULMIN BABY 10 MG CREAM

40	FOLAVIT 400 MCG	FOLAVIT 1 MG
41	GENTAMIN 0,3 % SALEP CENDO	CHLORAMFENICOL SALEP CENDO
42	GLIMEPIRIDE 1 MG	GLIMEPIRIDE 2 MG
43	GLUCOPHAGE 500 MG TAB	GLUCOPHAGE XR

86	TRANSPULMIN BALSEM	TRANSPULMIN BABY
87	TROVENSIS 4 MG	TROVENSIS 8 MG
88	UTROGESTAN 100 MG	UTROGESTAM 200 MG
89	VENTOLIN SYR	VENTOLIN EKSPEKTORAN SYR

Ditetapkan di: Jakarta

Pada tanggal: 12 April 2023

DIREKTUR,



Dharma Nugraha
Hospital Est. 1996

dr. Agung Darmanto, Sp.A